

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem ekonomi Islam yang tidak hanya memiliki dimensi spiritual, tetapi juga fungsi sosial dan ekonomi yang sangat penting. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu. Zakat berfungsi sebagai sarana penyucian harta dan jiwa, sebagaimana yang diajarkan dalam syariat Islam. Selain itu, zakat juga memiliki peran strategis dalam menciptakan keseimbangan ekonomi melalui distribusi kekayaan dari kelompok yang mampu kepada kelompok yang membutuhkan. Dengan adanya zakat, diharapkan terjadi pemerataan kesejahteraan, pengurangan kesenjangan sosial, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.¹

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat tidak hanya dipandang sebagai bentuk ibadah individual, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi umat. Dana zakat yang dikelola secara optimal dapat digunakan untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, pengembangan usaha produktif, pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, serta berbagai program sosial lainnya. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan zakat menjadi

¹ Badan Amil Zakat BASNAS: Nasional, „ISSN 2986-352X Vol. 8, 2024“, *BAZNAS RI 2024*. *Www.Baznas.Go.Id*, 8 (2024), 1–495.

faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat nasional mencapai Rp.327,6 triliun per tahun. Namun demikian, realisasi penghimpunan zakat masih jauh dari potensi yang ada. Pada tahun 2022, penghimpunan zakat nasional baru mencapai sekitar Rp.22,5 triliun. Kesenjangan yang cukup besar antara potensi dan realisasi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam optimalisasi penghimpunan zakat di Indonesia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi masih belum maksimal, sehingga potensi zakat yang besar belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan umat.²

Salah satu jenis zakat yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah zakat profesi. Zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan dari penghasilan yang diperoleh seseorang melalui pekerjaan atau profesi tertentu. Seiring dengan meningkatnya jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai swasta, tenaga pendidik, tenaga kesehatan, pengusaha, serta profesi lainnya yang memiliki pendapatan tetap, potensi zakat profesi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Apabila

² Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Outlook Zakat Indonesia 2023* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023), hlm. 1-5.

potensi tersebut dapat dihimpun secara optimal, maka zakat profesi dapat menjadi salah satu sumber dana yang signifikan dalam mendukung program-program pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan.³

Namun pada kenyataannya, tingkat partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat profesi melalui lembaga pengelola zakat masih tergolong rendah. Sebagian *muzakki* masih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada individu yang dianggap berhak menerima zakat. Meskipun tindakan tersebut tidak sepenuhnya bertentangan dengan syariat, namun pola penyaluran secara individual sering kali menyebabkan pendistribusian zakat menjadi kurang terarah dan kurang terkoordinasi. Akibatnya, manfaat zakat tidak dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, penghimpunan zakat yang dilakukan secara individual juga menyulitkan proses pencatatan dan evaluasi pengelolaan zakat secara menyeluruh.

Fenomena tersebut juga terlihat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, jumlah muzakki yang menyalurkan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu masih relatif rendah. Pada tahun 2023 jumlah muzakki yang membayar

³ Maimun, "Pengelolaan Zakat Profesi dalam Perspektif Teoritis dan Aplikatif," *ASAS: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7 No. 2 (2015), hlm. 22–31.

zakat profesi tercatat sebanyak 23 orang, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 27 orang. Dengan demikian, dalam kurun waktu dua tahun hanya terdapat sekitar 50 *muzakki* yang menyalurkan zakat profesinya melalui BMH Kota Bengkulu. Jumlah tersebut masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan potensi masyarakat yang memiliki penghasilan tetap dan telah memenuhi syarat sebagai *muzakki*.

Rendahnya jumlah *muzakki* yang menyalurkan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena keberhasilan penghimpunan zakat sangat bergantung pada kesediaan dan minat *muzakki* untuk mempercayakan penyaluran zakatnya kepada lembaga pengelola zakat. Semakin tinggi minat *muzakki* untuk membayar zakat melalui lembaga, maka semakin besar pula potensi penghimpunan zakat yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat.⁴

Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada variabel religiusitas, citra lembaga, transparansi, maupun faktor eksternal lainnya. kajian yang secara khusus menghubungkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan minat *muzakki* dalam konteks zakat profesi, khususnya di BMH Kota Bengkulu, masih jarang dilakukan. inilah yang menjadi

⁴ Ana Rita Garcia and others, „Zakat Profesi“, in *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik Dan Praktik* Yogyakarta : 2017.

celah kajian dan perlu untuk diteliti lebih mendalam.

Dengan demikian, terdapat ruang penelitian yang belum banyak dieksplorasi mengenai hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat *muzakki* dalam menyalurkan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu. padahal, memahami determinan minat ini sangat penting agar lembaga zakat dapat menyusun strategi penghimpunan yang lebih tepat sasaran.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul **“Determinan Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi melalui Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu: Pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB)”** diharapkan mampu mengisi kekosongan tersebut sekaligus memperkaya literatur zakat dalam perspektif perilaku.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada *muzakki* yang menunaikan zakat profesi melalui Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu selama periode 2023–2024. Fokus penelitian adalah pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi berdasarkan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Data penelitian berasal dari 50 muzakki zakat profesi yang terdaftar dan aktif pada periode tersebut, yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh. penelitian ini tidak mengkaji faktor lain di luar TPB, seperti pendapatan, religiusitas, citra lembaga, maupun

karakteristik demografis, agar pembahasan tetap terfokus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sikap *Muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu?
4. Faktor determinan manakah yang lebih dominan dalam memengaruhi minat para *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu berdasarkan pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap *Muzakki* terhadap minat membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui

lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

4. Untuk mengetahui faktor dominan yang paling memengaruhi minat *Muzakki* dalam membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu berdasarkan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB).

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perilaku *Muzakki* dalam menunaikan zakat profesi di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). temuan penelitian ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat profesi melalui lembaga pengelola zakat, khususnya Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu. dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model TPB dalam konteks pengelolaan zakat di lembaga-lembaga lain di Indonesia serta memperluas pemahaman teoritis mengenai determinan minat berzakat profesi.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat *muzakki* dalam membayar zakat profesi dengan demikian,

BMH dapat merancang strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan penghimpunan zakat serta memperkuat kepercayaan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dan transparansi pengelolaan dana.

b. Bagi Muzakki

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menyalurkan zakat profesi melalui lembaga resmi. selain itu, *muzakki* dapat merasakan manfaat dari sistem pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel, sehingga menumbuhkan keyakinan serta kenyamanan dalam menunaikan kewajiban zakatnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Batubara, Muhammad dan Hendarsyah bertujuan untuk mengetahui pengumpulan zakat di Indonesia masih tumbuh lambat dibandingkan dengan potensi pengumpulannya karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menunjukkan pengaruh pengetahuan tentang zakat, religiusitas, citra kelembagaan, dan transparansi terhadap niat pegawai negeri sipil pemerintah untuk membayar zakat profesi di Kota Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder seperti kuesioner dan literatur. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil pemerintah yang terdaftar di

Kota Bengkalis pada tahun 2021 sebanyak 6.752 orang. pendekatan pengambilan sampel menggunakan teknik insidental dengan pengukuran sampel menggunakan rumus yamane sehingga diperoleh sampel sebanyak 378 orang. teknik analisis data menjalani regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang zakat, religiusitas, citra kelembagaan, dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pegawai negeri sipil pemerintah untuk membayar zakat profesi. religiusitas merupakan faktor dominan yang memengaruhi niat pegawai negeri sipil (PNS) dalam membayar zakat. penelitian ini melengkapi teori yang telah ada. secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan niat *muzakki* dalam membayar zakat.⁵ Perbedaan penelitian ini yaitu pada teori yang digunakan dan persamaannya terletak pada objek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri Syifa Asila bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap keputusan membayar zakat, infak, sedekah melalui digital payment. penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh 120 responden, di mana responden merupakan penduduk muslim

⁵ Zakaria Batubara and others, 'Determinant Factors of Intention to Pay Zakat Profession among Government Civil Servant', *International Journal of Zakat*, 8.1 (2023), 2023–77.

yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Selatan yang telah membayar zakat, infak, sedekah melalui *digital payment*. Penelitian ini dianalisis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) melalui aplikasi *SmartPLS* 3.2.9. hasil analisis menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan dan sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan membayar zakat, infak, sedekah melalui *digital payment* sedangkan variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan.⁶ Perbedaan penelitian ini yaitu pada subjek penelitiannya dan persamaannya terletak pada teknik pengumpulan data yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mudzakkir Mubarak yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat pada BAZIS DKI Jakarta. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif .adapun metode penelitian yang digunakan adalah *Structural Equatin Model Partial Least Square* (PLS). dan penulis menemukan populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* yang berdomilisi di wilayah DKI Jakarta, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden. teknik sampel yang digunakan *non-probability sampling* dengan metode sampling aksidental

⁶ Putri asyifa Asila, „Pengaruh *Technology Acceptance Model* Dan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infak, Sedekah Melalui *Digital Payment*“.

(*accidental sampling/convenience sampling*). data yang penulis gunakan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. hasil penelitian yang penulis temukan yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara masing-masing variabel yaitu program pendayagunaan (X1), religiusitas (X2), persepsi kemudahan (X3) dan norma subjektif (X4) terhadap keputusan *muzakki* dalam membayar zakat (Y).⁷ Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dan persamaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Imam Andrianto yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat *muzakki* untuk membayar zakat melalui organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Pekanbaru. jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online. sampel dalam penelitian ini sebanyak 201 *muzakki* di Kota Pekanbaru. adapun teknik analisis data dilakukan menggunakan pengujian statistik melalui *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode *Partial Least Squares* (PLS) dan menggunakan perangkat lunak *smartPLS 4.0*. hasil penelitian yang penulis temukan menunjukkan bahwa faktor akuntabilitas dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat *muzakki*, sementara transparansi dan kepercayaan

⁷ Mudzakkir Mubarak, „Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Pada Bazis DKI Jakarta)“. Jakarta 20 Desember 2022

muzakki memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat *muzakki*.⁸ Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dan persamaannya terletak pada subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rehman, Aslam dan Iqbal yang bertujuan untuk menerapkan teori perilaku terencana yang diperluas (ETPB) untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi niat *muzakki* membayar zakat atas pendapatan kerja. Penelitian ini mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui survei di tiga kota utama Makkah, Madinah, dan Jeddah di Kerajaan Arab Saudi (KSA). sampel data akhir terdiri dari 650 kuesioner yang dapat digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian ini. penelitian ini menemukan bahwa norma moral, norma injungtif, norma deskriptif, dan perilaku masa lalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat membayar zakat atas pendapatan kerja. kontrol perilaku yang dirasakan dan sikap memiliki dampak negatif dan lemah terhadap niat membayar zakat atas pendapatan. Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor perilaku yang memengaruhi niat masyarakat untuk berzakat di Arab Saudi yang belum dieksplorasi secara mendalam dalam literatur. studi ini telah mengumpulkan data primer dan menerapkan ETPB untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan berzakat di Arab

⁸ Imam Andrianto, „Analisa Determinan Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Organisasi Pengelola Zakat Kota Pekanbaru“, 2024.

Saudi.⁹Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dan persamaannya terletak pada sunjek yang diteliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Adiwijaya, Pratiwi dan Rosalina yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi zakat, transparansi, akuntabilitas, dan religiusitas terhadap kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat di lembaga amil zakat. penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer melalui pengumpulan data dalam kuesioner. populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* di LAZIZMU Jawa Tengah, Indonesia. sampel dipilih secara acak, dan diperoleh 50 sampel *muzakki*. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi zakat dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat. sebaliknya, transparansi dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat. penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang dapat melengkapi teori yang ada dan menjadi sumber literasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut. kemudian, dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana kinerja lembaga zakat, sehingga mendorong niat dan perilaku membayar zakat secara riil di masyarakat. implikasi praktis termasuk memberikan gambaran tentang lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan kepercayaan

⁹ Aziz Ur Rehman, Ejaz Aslam, and Anam Iqbal, „ Factors Influencing the Intention to Give Zakāt on Employment Income: Evidence from the Kingdom of Saudi Arabia “, *Islamic Economic Studies*, 29.1 (2021), 33–49 <<https://doi.org/10.1108/ies-05-2020-0017>>.

masyarakat dalam membayar zakat.¹⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dan persamaannya terletak pada subjek yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka skripsi ini disusun sebanyak 5 bab yaitu sebagai berikut:

Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Landasan teori dan pengembangan hipotesis

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang dipakai dari berbagai sumber referensi buku ataupun jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis yang akan diuji.

Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data (uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

¹⁰ Zainal Alim Adiwijaya, Arimbi Desya Pratiwi, and Rita Rosalina, „Muzakki’s Trust In Zakat Payment: The Role Of Zakat Literacy, Transparency, Accountability, And Religiosity“, *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8.2 (2024), 364–88 <<https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2129>>.

Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dimasukan kedalam pembahasan dan dijadikan hasil dari apa yang telah diteliti.

Penutup

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang telah dibuat menjadi akhir dari semua penelitian yang dilaksanakan.

